



**PENGENDALIAN HAMA LALAT BUAH PADA TANAMAN JAMBU KRISTAL (*Psidium guajava* L.) DENGAN METODE PEMBUNGKUSAN DI KELOMPOK TANI RIMBA MULYA**

**PEST CONTROL OF FRUIT FLIES ON CRYSTAL GUAVA (*Psidium guajava* L.) USING PACKAGING METHOD IN RIMBA MULYA FARMING GROUP**

Rayra Aditya Gumelar, Liberty Chaidir

Program Studi Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Jl. A. H. Nasution No. 105 Bandung 40614

Korespondensi: [rayragumelar@gmail.com](mailto:rayragumelar@gmail.com)

**ABSTRAK**

Jambu kristal dikembangkan di Indonesia pada tahun 2009 yang sebelumnya merupakan jambu biji varietas baru yang dikembangkan di Taiwan pada tahun 1991. Lalat buah merupakan salah satu kelompok serangga hama yang cukup penting pada beberapa komoditas buah dan sayur bahkan dapat menjadi organisme pengganggu tanaman (OPT) utama. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, studi literatur, dan praktik langsung pembungkusan. Pembrongsongan dilakukan pada bakal buah jambu kristal yang sudah berukuran 1.7 cm – 2 cm (berumur  $\pm$  4 MSA) pada bakal buah yang memiliki kemulusan 100 %. Setelah dilakukan pembungkusan pada buah, Kelompok Tani Rimba Mulya mampu memanen 2 – 3 kwintal dari jumlah 150 pohon. Buah Jambu Kristal memiliki potensi komersil yang baik. Pembungkusan buah atau yang biasa dikenal Pembrongsongan dapat menjadi hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas yang dihasilkan.

Kata kunci: Jambu Kristal, Hama, Budidaya, Pembungkusan Buah

**ABSTRACT**

Crystal guava was developed in Indonesia in 2009 which was previously a new variety of guava developed in Taiwan in 1991. Fruit flies are a group of insect pests that are quite important in several commodities and vegetables and can even become major plant pest organisms (OPT). This research used interview method, literature study, and direct packaging practice. Pruning was carried out on crystal guava ovules measuring 1.7 cm– 2 cm (aged  $\pm$  4 MSA) on ovules that had 100% smoothness. After packing the fruit, the Rimba Mulya Farmer's Group is able to harvest 2-3 quintals of 150 trees. Crystal Guava fruit has good commercial potential. Fruit packaging or commonly known as packaging can be something that can be done to improve the quality of the produce.

Key words : Crystal Guava, Pest, Cultivation, Fruit Packaging

## PENDAHULUAN

Jambu kristal dikembangkan di Indonesia pada tahun 2009 yang sebelumnya merupakan jambu biji varietas baru yang dikembangkan di Taiwan pada tahun 1991. Keunggulan yang dimiliki jambu kristal terletak pada ukuran, rasa, dan warnanya. Jambu Kristal dapat memproduksi buah dalam jumlah yang sangat banyak dalam satu musim. Hal ini menjadikan Jambu Kristal sangat cocok untuk dibudidayakan dan bernilai komersial, sehingga sebagian besar petani mulai menyadari terkait peluang berbudidaya jambu kristal (Setiawan, *et al.*, 2020).

Lalat buah merupakan salah satu kelompok serangga hama yang cukup penting pada beberapa komoditas buah dan sayur bahkan dapat menjadi organisme pengganggu tanaman (OPT) utama.

Kerugian yang disebabkan oleh Lalat buah dapat berupa kerusakan kualitatif maupun kuantitatif. Selain itu, aktivitas larva lalat buah juga menyebabkan kerusakan pada daging buah yang menyebabkan buah mengalami kebusukan dan gugur sebelum matang dengan sempurna (Sahetapy, *et al.*, 2019).

Kendala serangan hama lalat buah pada komoditas Jambu Kristal dirasakan oleh para petani, terutama Kelompok Tani Rimba Mulya. Kelompok Tani Rimba Mulya menjadi salah satu Kelompok Tani yang aktif dan konstan untuk memproduksi Jambu Kristal dengan jaringan pemasaran yang sudah cukup besar di Provinsi Jawa Barat

Diskusi Kelompok Tani Rimba Mulya menghasilkan kesimpulan bahwasanya

pengendalian yang digunakan tetap secara mekanik, yaitu dengan cara membungkus buah Jambu Kristal dengan plastik kresek bening dan penambahan spons / *foam* / busa / kertas di dalam plastik tersebut.

Produktivitas buah Jambu Kristal cukup tinggi tiap tahunnya sehingga sangat cocok untuk dibudidayakan dan dapat menguntungkan (Rupasari, *et al.*, 2022). Oleh karena itu, kini hampir seluruh petani di Kecamatan Tomo ikut menanam tanaman Jambu Kristal. Ketua Kelompok Tani Rimba Mulya menyebutkan bahwasanya harga per kilo dari Jambu Kristal bisa mencapai harga Rp. 11.000 – 12.000 per kilogram sesuai dengan *grading* yang dilakukan oleh Kelompok Tani Rimba Mulya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ketua Kelompok Tani Rimba Mulya, maka permasalahan yang dihadapi mencakup yaitu efektivitas penggunaan plastik sebagai alternatif lain dalam upaya pengendalian hama lalat buah dan peningkatan kualitas Jambu Kristal.

Menurut Rustani & Susanto (2019) Dalam pemenuhan keinginan konsumen, Kualitas buah harus diperhatikan agar dapat ditingkatkan. Praktik hortikultura yang sederhana dapat meningkatkan produktivitas, hasil, dan kualitas buah Jambu Biji untuk produksi komersial. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas pembungkusan buah terhadap serangan hama lalat buah.

## BAHAN DAN METODE

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 3 Oktober – 3 Desember 2022 di Kebun Kelompok Tani Rimba Mulya, Desa Karya Mukti, Kecamatan Tomo, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Kegiatan ini menggunakan metode wawancara, studi literatur, dan praktik langsung terkait pembungkusan.

Kegiatan ini juga menggunakan informasi langsung dari Kelompok Tani Rimba Mulya ketika pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan sebagai bahan untuk perbandingan dengan literatur yang telah ada. Bahan lainnya yang disiapkan untuk proses pembungkusannya yaitu plastik kresek, *foam* / koran. Pembrongsongan dilakukan pada bakal buah jambu kristal yang sudah berukuran 1.7 cm – 2 cm (berumur  $\pm$  4 MSA). Bakal buah yang dibungkus ialah bakal buah yang memiliki kemulusan 100%.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan di lokasi kebun milik Kelompok Tani Rimba Mulya dan informasi yang telah disampaikan oleh Ketua Kelompok Tani tersebut dapat dikatakan bahwasanya kegiatan pengendalian dengan cara pembungkusan tersebut efektif untuk meminimalisir kemungkinan gagal panen akibat serangan hama lalat buah.



Gambar a) Ukuran buah yang sudah harus dibungkus. Gambar b) Buah yang telah masak.

Waktu yang tepat untuk membungkus buah dengan plastik adalah ketika buah berukuran sebesar jempol kaki orang dewasa atau yang tampak pada Gambar a). Buah yang telah dibungkus ditunjukkan pada gambar b). Buah yang telah dibungkus juga tampak tetap mulus seperti saat sebelum dibungkus.

Ketua Kelompok Tani Rimba Mulya juga menyampaikan bahwasanya pada panen sebelumnya setelah dilakukan pembungkusan pada buah, Kelompok Tani Rimba Mulya mampu memanen 2 – 3 kwintal dari jumlah 150 pohon. Pada panen yang sebelumnya juga dari keseluruhan kebun yang dimiliki dengan luas 3 hektar dapat menghasilkan Jambu Kristal dengan berat total berkisar antar 6 – 8 ton. Sehingga pembungkusan tersebut berpengaruh terhadap kualitas hasil panen dan serangan hama lalat buah.

Menurut Seprima (2017) Pembungkusan buah pada waktu yang tepat dapat memberikan dampak positif berupa hasil



yang optimal pada pertumbuhan buah, namun ketika pembungkusan dilakukan terlalu awal, buah yang dibungkus akan mudah jatuh. Oleh sebab itu, penentuan umur pembungkusan yang tepat menjadi hal yang penting. Pendapat lain menyebutkan bahwasanya pembungkusan dapat menghalangi lalat buah dalam meletakkan telur.

Hasil produksi yang dimiliki oleh Kelompok Tani Rimba Mulya juga memiliki tampilan fisik yang baik, dengan ukuran buah yang besar, kulit yang mulus, dan bobot yang bermacam-macam untuk dilakukan *grading*. Buah *Grade A* memiliki bobot 450 - 600 g, dan tampilan fisik terbaik dari keseluruhan buah yang biasanya dibeli oleh supplier buah ternama dan pasar swalayan besar. Buah *Grade B* memiliki bobot 300 - 439 g dengan tampilan fisik yang cukup baik, biasanya dipasarkan dan dibeli oleh supplier buah menengah dan pasar-pasar swalayan tingkat menengah. Buah *Grade C* dan buah yang tidak dilakukan *grading* namun layak konsumsi memiliki berat yang berkisar antara 150 – 299 g dengan tampilan fisik yang tidak terlalu mulus dan bersih, biasanya dipasarkan sendiri oleh Kelompok Tani Rimba Mulya atau juga menyuplai ke pasar-pasar tradisional dan pedagang kecil. Hal ini juga sejalan dengan Parameswara & Susanto (2019) yang menyebutkan bahwasanya komponen mutu buah atau penampilan menjadi hal yang pertama dilihat oleh pembeli. Kemulusan tampilan buah menjadi hal yang sering dipermasalahkan pada komoditas Jambu Kristal. Jambu

tersebut memiliki standar mutu yang tinggi agar dapat memenuhi standar pasar nasional maupun internasional sehingga dapat menarik konsumen secara luas.

## KESIMPULAN

Buah Jambu Kristal memiliki potensi komersil yang baik. Produk Jambu Kristal memiliki standar mutu yang tinggi agar dapat dipasarkan dan diterima oleh konsumen. Mutu tersebut diantaranya penampilan fisik buah, yaitu kemulusan dan bobot buah. Pembungkusan buah atau yang biasa dikenal Pembrongsongan dapat menjadi hal yang dapat dijadikan pilihan untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam menyusun laporan ini praktek kerja lapangan ini tentunya tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya.
2. Kepada orang tua.
3. Ibu Dr. liberty Chaidir, SP., M.Si selaku dosen pembimbing dan juga ketua jurusan Agroteknologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
4. Ibu Ai Nurjanah S.P selaku penyuluh pertanian Rimba Mulya.
5. Teman-teman kelompok praktik kerja lapangan di Rimba Mulya kepada Novita Eka Wulandari, Nurul Azizah, Rayra Aditya Gumelar, Rizki Rahmat Sonjaya, Suci Wulandari, dan Vera Juliani.



6. Serta masih banyak pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Pengembangan Produk Jambu Kristal di Era New Normal. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 1(4), 323-327.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Parameswara, Y. S., & Susanto, S. (2019). Perbaikan Teknik Pembrongsongan melalui Aplikasi Pestisida untuk Meningkatkan Kemulusan Buah. *Buletin Agrihorti*, 7(1), 62-68.
- Rupasari, M., Maukar, A. L., Taslim, A., Ratum, A. S., & Runtuk, J. K. (2022). Penyuluhan Budi Daya Dan Bisnis Jambu Kristal Di Desa Mekarmukti, Kabupaten Bekasi. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks SOLIDITAS*, 5(1), 77-91.
- Rustani, D., & Susanto, S. (2019). Kualitas Fisik dan Kimia Buah Jambu 'Kristal' pada Letak Cabang yang Berbeda. *Buletin Agrihorti*, 7(2), 123-129.
- Sahetapy, B., Uluputty, M. R., & Naibu, L. (2019). Identifikasi Lalat Buah (*Bactrocera* spp.) Asal Tanaman Cabai (*Capsicum annuum* L.) dan Belimbing (*Averrhoa carambola* L.) Di Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Agrikultura*, 30(2), 63-74.
- Seprima, R. H. (2017). Pengaruh Empat Jenis Pembungkus terhadap Serangan Lalat Buah (*Bactrocera* sp.) pada Tanaman Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) Merah. *SKRIPSI*, 19-23.
- Setiawan, E., Febrianto, G., Mashuri, R., Harnadi, A. D., Rosda, M. A., Anggraini, A. N., Lestari, S. D., Risalbi, H. H., Sholeh, N. R. M., Sari, H. N. Y., Yasmin, S., Ibrahim, H. N., Firlana, A. S. (2020). Strategi